

**ANALISIS MINAT NASABAH KECAMATAN SUKARAJA TERHADAP
PRODUK TABUNGAN KU PADA BPRS MUAMALAT HARKAT
SELUMA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Usul Untuk Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

Oleh :

NANDA PRANSISKA
NIM. 1516140177

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU
BENGKULU 2019 M/ 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nanda Pransiska, NIM 1516140177 dengan judul
**"Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk tabungan KU
Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan
Ekonomi Islam Fakultas ekonomi Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki
sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini
disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *muamalah* skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**

Bengkulu, 28 Mei 2019 M

22 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph. D

Badarudin Nurhab, MM

NIP.197611242006041002

NIP.197905202007102003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Minat Pemilik Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk Tabungan Ku Pada BPRS Muamalat Harkat Selama** oleh **Nanda Pransiska, NIM 1516140177**, Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada

Hari **Jum'at**

Tanggal **23 Agustus 2019 M/ 22 Dzulhijjah 1440 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah** dan diberi gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Bengkulu, 09 Agustus 2019 M

08 Dzulhijjah 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Addang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

Badaruddin Nurhab, MM

NIP. 197905202007101003

Penguji I

Penguji II

Drs. Syakroni, M. Ag

NIP. 195707061987031003

Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP. 198106122015032003

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003



MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

”Dan katakanlah (olehmu Muhammad),”ya Tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan”

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

“Tidaklah keyakinan yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri bahwa saya bisa”
(Nanda pransiska)

‘untuk mendapatkan apa yang kamu suka, pertama kamu mesti sabar dengan apa yang kamu benci’

(Imam Al-ghazali)

Kesuksesan ku adalah 1% dan 99% adalah doa orang tua ku (nanda pransiska)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati saya yang paling dalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan skripsi saya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada baginda rasul Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, pengorbanan dan do'a restu limpahan kasih sayang dari orang-orang yang amat besar pengaruhnya dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati saya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai. Ayah tercinta (Alihusin) dan ibu (Pahmi) yang telah membesarkanku dari buaian hingga dewasa dan selalu mengiringi langkahku dengan do'a dan ikhtiar, dan memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Saya berdo'a semoga kedua orang tua saya selalu dalam lindungan-Nya dan saya akan terus bisa membuat kedua orang tua saya bangga.
2. Keluarga alexander, pensi alexander, niki eritha, rakha pradana alexander, yang selalu mensupport dan memberi semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakakku (Epan Saputra), M. Fauzi Yusman Wawan Setiono, Aris, yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adikku (Alya Rahmi), Masjati Intan Setail, Mia mila yang selalu mensupport dan memberikan saya semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua pembimbing skripsiku pembimbing I bapak Andang Sunarto, Ph.D dan pembimbing II bapak Badarudin Nurhab, M.M yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Untuk sahabatku Kance Hijrah, lusi, Yupita, lisa, Rafika, Fifi, Riska, Selvi, Yunanda, yang mensupport dan memberikan saya semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabatku inces, Amatissa ,Annisa Syarah Urfa, Eli Karmila, yang mensupport dan memberikan saya semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabatku alumni kkn 121, MbK Sipti, Ekron, Tessa, Ria, Delta, Nur, Yuk leka, Dwi, Bayu Ayeee, Bang Iwan, Mas Sandi, yang selalu mensupport.
9. Sahabatku Wella Gustina, Erli Ardila, Fensi Clara Maury, Suci Paramita, yang selalu menghibur dan memberi semangat.
10. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendokan demi keberhasilan ku.
11. Civitas Akademi IAIN Bengkulu dan almamater yang saya banggakan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk Tabungan KU Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2019

yang menyatakan

Nanda Pransiska
NIM. 1516140177

ABSTRAK

Analisis Minat nasabah Kecamatan Sukaraja terhadap Produk Tabungan Ku Pada
BPRS Muamalat Harkat Seluma
Oleh Nanda Pransiska, NIM 1516140177

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat nasabah Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat nasabah Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma dilihat dari indikator minat sebagai berikut: *Attention* (Perhatian). Nasabah mengetahui adanya produk Tabungan Ku pada Muamalat Harkat Bengkulu dari karyawan bank dengan memperhatikan penjelasan dari karyawan bank dan juga ada pihak yang mereferensikan tabungan ku. *Interest* (Ketertarikan) Adapun yang menjadi daya tarik dalam penggunaan produk Tabungan Ku adalah proses yang tidak sulit sudah pernah menggunakan produk lainnya. *Desire* (Keinginan. Adapun alasan nasabah Muamalat Harkat memiliki keinginan menggunakan produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena pelayan yang diberikan baik PT BPRS Muamalat Harkat Cabang Bengkulu telah melaksanakan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya. *Action* (Menggunakan) Nasabah belum banyak yang menggunakan produk Tabungan Ku karena sampai saat ini saya sudah mempunyai banyak tabungan lainnya, lebih mementingkan produk yang lebih saya butuhkan seperti tabungan sekolah. kurangnya sosialisasi dari karyawan jadi saya kurang percaya dan tidak tertarik menggunakannya, tidak bisa mengambil dana dari ATM, harus melalui teller minimal pengambilan Rp. 100.000 kecuali untuk penutupan rekening bisa kurang.

Kata Kunci : Minat Nasabah, Produk Tabungan , di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

ABSTRACT

*Analysis of Interest in Customers of Sukaraja District towards My Savings Products at BPRS Muamalat Harkat Seluma
By Nanda Pransiska, NIM 1516140177*

The purpose of this study was to determine the interest of Sukaraja customers towards Tabungan Ku products at BPRS Muamalat Harkat Seluma. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The results of the study show that based on the results of the research on the interest of Sukaraja customers towards Tabungan Ku products at BPRS Muamalat Harkat Seluma, the indicators of interest are as follows: Attention. Customers are aware of the existence of My Savings products at Muamalat Harkat Bengkulu from bank employees by paying attention to the explanations of bank employees and there are also those who refer to my savings. Interest (Interest) As for the attraction in the use of Tabungan Ku products is a process that is not difficult to have used other products. Desire (Desire. The reason Muamalat Harkat customers have the desire to use Tabungan Ku products at BPRS Muamalat Harkat Bengkulu because the servants who were given well by PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Branch have implemented the principles of Islamic Sharia in each of their banking transaction practices. many use Tabungan Ku products because until now I have had many other savings, more concerned with products that I need more like school savings, lack of socialization from employees so I lack trust and are not interested in using it, cannot take funds from ATMs, have to go through tellers at least take IDR 100,000 except for account closure can be less.

Keywords: Customer Interest, Savings Product, in BPRS Muamalat Harkat Seluma.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Minat nasabah Kecamatan Sukaraja terhadap Produk Tabungan Ku Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya
4. Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.

5. Badaruddin Nurhab, MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Mei 2019 M
Ramadhan 1440 H

Nanda Pransiska
NIM 1516140177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PEGESAHAN	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode penelitan.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	11
3. Informan Penelitian	11
4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Nasabah.....	16
1. Pengertian Minat	16
2. Karakteristik Minat	18
3. Cara Pembentukan Minat	19
4. Indikator Minat Menabung Nasabah	20

B. Perbankan Syariah.....	20
1. Pengertian Bank Syariah	20
C. Tabungan Wadi'ah Pasar	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya PT.BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	30
B. Visi Dan Misi PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	31
C. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	31
D. Struktur Organisasi PT.BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	33
E. Produk –Produk PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	37
1. Perhatian (<i>Attention</i>).....	38
2. Ketertarikan (<i>Interest</i>)	39
3. Keinginan(<i>Desire</i>)	41
4. Menggunakan(<i>Action</i>)	42
B. Pembahasan.....	45
1. Perhatian (<i>Attention</i>).....	45
2. Ketertarikan (<i>Interest</i>)	47
3. Keinginan(<i>Desire</i>)	48
4. Menggunakan(<i>Action</i>)	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu meningkatnya perekonomian suatu Negara adalah berkembangnya sektor keuangan. Dalam beberapa dekade terjadi berbagai gejolak pada kondisi keuangan seperti meningkatnya kompleksitas produk dan jasa keuangan, dampak teknologi terhadap produk dan jasa keuangan, meningkatnya akses terhadap kredit dan meluasnya sumber-sumber kredit. Dengan kondisi perekonomian tersebut peran literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat agar bisa menjadi sukses dan berkompetitif. Literasi keuangan menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Dalam rangka untuk memahami resiko dan keuntungan yang terkait dengan produk keuangan, tingkat minimum literasi keuangan sudah menjadi suatu keharusan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat menggunakan produk dan jasa keuangan secara efektif sehingga individu tersebut tidak mudah ditipu oleh orang-orang yang menjual produk-produk keuangan.¹

Perekonomian nasional tidak akan berpengaruh pada krisis keuangan global jika masyarakatnya memahami sistem keuangan dengan baik. Indonesia adalah negara berkembang yang terkena dampak dari krisis global. Selain karena sistem keuangan yang masih kurang baik, tingkat literasi

¹Bhushan, P., & Medury, Y. *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*. (IJEBA, 2013 dalam Daryanto, 2015)

keuangan yang rendah dari masyarakat Indonesia juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal tersebut dibuktikan melalui survey yang dilakukan VISA sepanjang Februari-April 2012 terhadap 25.500 partisipan mengenai *Visa International Financial Literacy Barometer* bahwa Indonesia menempati peringkat ke-27 dari 28 negara yang diteliti. Posisi Indonesia berada dibawah Vietnam dan diatas Pakistan.²

Pada tahun 2013 OJK menggelar survei di 20 provinsi dengan jumlah responden mencapai 8.000 orang. Survei tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat literasi dan utilisasi di sektor jasa keuangan. Hasilnya, secara umum tingkat literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah yaitu baru mencapai 21,8 persen dengan tingkat utilisasi 59,7 persen. Sektor perbankan masih mendominasi tingkat literasi dan utilisasi tersebut. Terlebih jika masyarakat tersebut tidak pernah mengenyam pendidikan. Tingkat pendidikan yang berbeda mungkin akan menghasilkan tingkat literasi keuangan yang berbeda pula pada masyarakat. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah maka tingkat literasi keuangannya akan rendah dan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka literasi keuangannya akan tinggi. Firman Allah dalam QS: An- Nuur (24): 40

² Hamid dan Edy Suandi, *Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2013), h. 69

أَوْ كَظُلُمَاتٍ فِي تَحْرِ لُجِيِّ يَغْشَاهُ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِ
 سَحَابٌ ظَلَمْتُ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكِدْ يَرَهَا
 وَمَنْ لَّمْ تَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُورٍ ﴿٤٤﴾

Artinya:

“Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barang siapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikit pun”

Masyarakat Kota Bengkulu termasuk tergolong berpendidikan masih rendah, maka masyarakat belum memiliki tingkat literasi yang baik. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian tanpa pertimbangan.³

Dalam sistem perbankan dengan prinsip syariah istilah kredit berubah menjadi istilah pembiayaan, hal ini dapat dilihat dalam Pasal 1 angka 12 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menyebutkan:

³ Tingkat Pendidikan Bengkulu Masih Rendah. 2016. Diunduh dari website : www.antara.com, pada tanggal 03 maret 2019, pukul. 21.05. wib

Pembiayaan berdasar Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Minat dalam pandangan Islam yaitu Alquran dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.⁴

Dari beberapa pengertian di atas minat berarti perpaduan keinginan dan kemauan terhadap suatu objek, seperti pada bank BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko yang mana dijelaskan minat keinginan atau kemauan nasabah untuk menabung pada bank tersebut berdasarkan kualitas pelayanan yang didapatkan. Minat juga dipengaruhi pada diri sendiri dan dari luar (lingkungan). Dan pada kenyataannya, ada faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah untuk menabung pada bank BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko yaitu faktor lingkungan. Dalam hal ini dipertegas dengan pendapat Bloom bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam pendapatnya, Belum mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis

⁴ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 64

kelamin, pengalaman, kepribadian, dan faktor lingkungan. Yang mana faktor-faktor ini yang saling berinteraksi dengan pengaruh yang tidak sama.

Prinsip syariah oleh Pasal 1 angka 12 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut dengan Undang-undang Perbankan Syariah) diberikan definisi yaitu: prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga memiliki produk-produk serta jasa perbankan yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Produk perbankan syariah tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 jenis produk, yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa perbankan. Minat permintaan yang dimasud dalam penelitian ini adalah penyebab tingginya permintaan nasabah dalam menggunakan produk tabungan ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di BPRS Muamat Harkat dengan karyawan Bank Muamalat Harkat bagian CS yakni ibu Nita, beliau menjelaskan bahwa Bank Muamalat Harkat Bengkulu merupakan Bank yang ikut dalam kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan, sehingga simpanan nasabah dijamin oleh pemerintah hingga Rp. 2 Milyar. Ringan Bebas biaya administrasi bulanan, sehingga tidak ada pemotongan pada saldo tabungan nasabah, serta saldo awal pembukaan rekening minimal hanya Rp.10.000,- Flexibel dapat melakukan transaksi setiap saat. Service Excellent fasilitas antar jemput tabungan pada saat pembukaan rekening dan penyetoran dengan

transaksi minimal Rp. 5.000.000,-. Salah satu produk yang dimiliki Bank Muamalat Harkat ialah produk tabungan Ku. Selain untuk menabung produk tabungan Ku ini diperuntukkan juga untuk membantu perekonomian pedagang karena dengan adanya produk ini, pemilik warung dapat menyisihkan sedikit uangnya untuk di tabung sehingga perputaran keuntungan uang dari hasil penjualan tersebut tidak hanya habis kembali kemodal saja. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak nasabah yang belum tertarik menggunakan produk tabungan Ku.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Minat Nasabah Sukaraja Terhadap Produk Tabungan ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi pada nasabah produk Tabungan ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma. Tabungan Ku adalah salah satu produk di BPRS Muamalat Harkat Seluma yang pada umumnya disebut dengan produk Tabungan Wadi'ah Pasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut bagaimanakah minat nasabah Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat nasabah Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. dan melatih membuat laporan di bidang penelitian.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu perbankan.
- c. Penelitian ini akan dilakukan di di Kota Bengkulu dengan tujuan dapat membantu atau berguna bagi perusahaan dan untuk kemajuan selanjutnya.

2. Kegunaan Teoritis:

Sebagai bahan masukan bagi pihak BPRS dalam melaksanakan kegiatannya yang berhubungan dengan permintaan masyarakat Sukaraja

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ainul Amilia dengan judul *Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di BMT Marhamah Wonosobo*.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur

⁵ Ainul Amalia, *Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di BMT Marhamah Wonosobo*, (Jurnal Skripsi, Fakultas Ekonomu dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2015)

pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah, dan untuk menganalisis terhadap prosedur pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan jenis simpanan pendidikan menggunakan akad *mudharabah* yaitu anggota mempercayakan simpanan sepenuhnya untuk dikelola BMT. BMT Marhamah membagi hasil pendapatan operasional kepada anggota sesuai dengan kesepakatan nisbah dan dihitung dengan metode *revenue sharing*.

Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti permintaan masyarakat akan produk perbankan syariah. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu secara umum dan tidak dibatasi pada produk sedangkan pada penelitian ini dibatasi pada produk tabungan Ku.

2. Abid Agusta dengan skripsi judul *Analisis Deskriptif Permintaan Masyarakat dan Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung*⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat permintaan masyarakat pengetahuan pelaku usaha terhadap pemahaman keuangan di pasar Koga Bandar Lampung. Populasi atau sample dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang ada di daerah pasar koga Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

⁶ Abid Agusta, *Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Lampung, 2013)

metode Diskriptif. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang ada di Pasar Koga Bandar Lampung tergolong pada kriteria *well literate*, tingkat gender dan tingkat pendidikan menunjukkan adanya pengaruh dalam meningkatkan pemahaman keuangan. Kepemilikan akun yang dimiliki para pemilik UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung didominasi oleh produk perbankan.

Persamaan penelitian adalah sama-sama meleiti permintaan masyarakat akan produk perbankan. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu pada tingkat literasi pada produk sedangkan pada penelitian ini dibatasi pada produk tabungan Ku.

3. Mohamad dengan judul *Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates (Journal of Emerging Economies & Islamic Research)*.⁷ Penelitian ini ditulis untuk memberikan ulasan musyawarah tentang arus konteks literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Sebuah penelitian adalah dilakukan throu Studi kasus gh dilakukan di antara siswa Universitas Malaysia Sabah Campus W.P. Labuan dan Institut Pendidikan Guru (IPG), Kampus Batu Lintang, Sarawak, sebuah lembaga pelatihan guru. Responden adalah kandidat untuk menjadi guru setelah menyelesaikan mereka studi. Menjadi berpengetahuan dan memiliki keterampilan dalam literasi keuangan, terutama berkenaan dengan produk keuangan Islam, akan menjadi besar aset untuk mereka. Berdasarkan skenario saat ini, literasi keuangan dalam Islam produk keuangan harus

⁷ Mohamad, *Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates*, (Journal of Emerging Economies & Islamic Research, 2015).

ditingkatkan terutama bagi para akademisi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menentukan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Ini Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan distribusi kuesioner untuk analisis puposes. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan tertutup berakhir dengan kuesioner. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor penentu terhadap literasi keuangan Islam di kalangan siswa. Implikasi dan rekomendasi adalah disediakan.

Persamaan penelitian adalah sama-sama meleiti permintaan masyarakat akan produk perbankan. Perbedaan penelitian adalah penelitian terdahulu secara umum dan tidak dibatasi pada produk sedangkan pada penelitian ini dibatasi pada produk Tabungan Ku.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. [Penelitian kualitatif](#) merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan riset yang mempunyai sifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya⁸.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.78

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskripsi determinan permintaan nasabah Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan Februari – April tahun 2019.

b. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan dengan sasaran nasabah yang menggunakan Tabungan Ku, Jln.Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kec.Sukaraja di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan sasaran nasabah yang menggunakan determinan permintaan nasabah dan mewawancarai 10 orang di Sukaraja terhadap produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Adapun data-data yang akan peneliti kumpulkan peneliti yaitu terbagi atas 2 (dua) sumber, yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari dari sumber utamanya. Sehingga data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan 10 orang yang menggunakan produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Seluma.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, bahan bacaan ataupun data.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data. Teknik dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang diteliti. Observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diartikan dengan kata-kata yang cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan diteliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara

mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan yaitu nasabah yang menggunakan tabungan wadiah pasar pada Bank muamalat harkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisa data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Interaktif.⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334

Menurut Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisa, diantaranya sebagai berikut¹⁰ :

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kasa” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud ialah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau disebut juga data kasar. Dengan reduksi data, maka data yang tidak perlu akan dibuang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh dilapangan akan diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan

Kesimpulan yang akan diambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas,

¹⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007), h. 104-106

kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverfikasiikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, ketepatan, dan mencocokkannya pada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan¹¹.

¹¹ Nasir Moh, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 53

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Nasabah

1. Pengertian Minat

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹²

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang-orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.¹³

Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses

¹²Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 63

¹³Elizabeth B. Hurloch, *Perkembangan Anak*, (Jakarta, Erlangga, 2014), h. 114

pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.¹⁴

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegembiraan terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.¹⁵

“Minat dalam pandangan Islam yaitu Alquran dalam surat Al-Alaq (96):(1) yang berbunyi”.

﴿خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ آفَرَأ﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

Ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga

¹⁴Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 63

¹⁵Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 64

semua aspek pakahitu untuk membacacakrawalajasadyang merupakan tandekeusaannyakita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalamhidup ini.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas minat berarti perpaduan keinginan dan kemauan terhadap suatu objek, seperti pada bank BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko yang mana dijelaskan minat keinginan atau kemauan nasabah untuk menabung pada bank tersebut berdasarkan kualitas pelayanan yang didapatkan. Minat juga dipengaruhi pada diri sendiri dan dari luar (lingkungan). Dan pada kenyataannya, ada faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah untuk menabung pada bank BNI Syariah KCP Ipuh Kabupaten Mukomuko yaitu faktor lingkungan. Dalam hal ini dipertegas dengan pendapat Bloom bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam pendapatnya, Bloom mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan faktor lingkungan. Yang mana faktor-faktor ini yang saling berinteraksi dengan pengaruh yang tidak sama.

2. Karakteristik Minat

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain :

- 1) Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.
- 2) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.

¹⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 64

- 3) Mengandung suatu penghargaan +menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.¹⁷

3. Cara Pembentukan Minat

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara- cara sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.
- 2) Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek.
- 3) Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.
- 4) Belajar dari pengalaman.¹⁸

4. Indikator Minat Menabung Nasabah

¹⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 65

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 67

- 1) *Attention*, yaitu perhatian calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.
- 2) *Interest*, ketertarikan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.
- 3) *Desire*, keinginan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.
- 4) *Action*, yaitu calon konsumen melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.¹⁹

B. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang didalam Al-Quran dan Hadis. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan system bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.²⁰

“Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah adalah: Bank Syariah

¹⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi...*, h. 67

²⁰ Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2015, h. 31

Mandiri, Bank Muamlat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.”²

Secara umum, pengertian Bank Syariah (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam, selain istilah bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*interest-freebank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), dan bank syariah (*shari'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank Islam, yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini: Karnaen Perwataadmadja dan Muhammad Syafi“I Antonio, memberikan definisi bank Islam sebagai berikut: Bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan invenstasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.³

“Selanjutnya dijelaskan oleh Warkum Sumitro mendefinisikan bank Islam sebagai berikut:”

Bank Islam berarti bank yang tata cara beroparasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Di dalam

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 33

³Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 33-35

operasionalisasinya, bank Islam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-Quran dan Al-Hadis.⁴

Menurut M. Amin Aziz Bank Islam (bank berdasarkan syariah Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qurandan Sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh Al-Qurandan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil penimbangan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bunga.⁵

Kemudian menurut Cholil Uman mengartikan yang dimaksud dengan bank Islam dan membandingkan dengan bank non Islam, sebagai berikut:”

Bank Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menurut hukum Islam. Sudah tentu bank Islam tidak memakai sistem bunga, sebab bunga dilarang oleh Islam. Sedangkan bank non Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi utamanya

⁴Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat), h. 33-35

⁵Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah...*, h.33-35

menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana guna investasi dalam usaha-usaha yang produktif dan lain-lain dengan sistem bunga.⁶

Pengabungan dua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *interest-free current and saving accounts* dan *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip LPS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dan depositor; sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan

⁶Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah...*, h.33-35

sesuai prinsip atau standar syariah, seperti mudharabah, musyarakah, istisna, salam, dan lain-lain.⁷

Untuk mencapai tujuan akutansi yang bersifat prinsip atau standar, struktur dasar aktivitas investasi dapat diklarifikasi ke dalam dua bagian, yaitu: a. Rekening investasi tanpa batasan (*unrestricted investment accounts*). Hal dimaksud berarti bank berdasarkan prinsip syariah memiliki kebebasan untuk menginvestasikan dana yang diterimanya pada berbagai kegiatan investasi tanpa dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tertentu, termasuk menggunakannya secara bersama-sama dengan modal pemilik bank.⁸ b. Rekening investasi dengan batasan (*restricted investment accounts*). Hal ini berarti pihak bank hanya bertindak sebagai manajer yang tidak memiliki otoritas untuk mencampurkan dana yang diterimanya dengan modal pemilik bank tanpa persetujuan investor. Selain kedua hal di atas, bank syariah juga harus merefleksikan fungsinya sebagai pengelola dana zakat, dan dana-dana amal lainnya termasuk danaqard hasan. Sementara itu, pada aspek pengenalan (*recognition*), pengukuran (*measurement*), dan pencatatan (*recording*) setiap transaksi pada sistem akutansi bank syariah terdapat kesamaan dengan proses-proses yang terjadi pada sistem perbankan konvensional.⁹

2. Dasar Bank Syariah

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 42-44

⁸Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), h. 36

⁹Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan...*, h. 36

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.¹⁰

Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹¹

Bank Syariah dan Muamalah serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.

¹⁰Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan...*, h. 45

¹¹Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan...*, h. 45

7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-Undang dimaksud, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia.

Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut:

- a. Perbankan adalah segala segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya,
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya
- c. Meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikn uang dantagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil,
- d. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal

(*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*).

Al-Quran juga dinyatakan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Artinya apapun sumber atau dalil hukum syariat yang lain tetap menjadikan Al-Quran sebagai rujukan utama dan tidak boleh bertentangan dengannya. Jika masalah bunga bank dijadikan sebagai perumpamaan, ternyata tidak dapat dijawab secara langsung oleh Al-Quran dan ketentuan hukumnya dapat diulas secara lebih jelas oleh Sunnah Rasulullah atau berdasarkan analisis dan kebenaran para mujtahid. Namun tidak boleh menyalahi dan harus mengikuti prinsip dasar ayat Al-Qur'an.²¹

Dasar-dasar syariah dalam menetapkan imbal jasa dengan mengacu kitab Al-Quran pada Surat Al-Imran ayat 130 yang berbunyi:”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَعْضٌ مِّنْ بَعْضٍ مَّضِعًا مَّضِعًا
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

²¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 65

Yang dimaksud riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam meliputi nasiah dan fadhli. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhli ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Surat Al Baqarah ayat 275, 276 dan 279 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
﴿٢٧٥﴾ يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ
كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ

وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا

تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Quran Office Terjemahan).²²

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Dalam menjalankan aktifitasnya, bank syariah tersebut menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:²³Prinsip keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah, prinsip kesederajatan adalah bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank, dan prinsip ketentraman adalah produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Artinya nasabah akan merasakan ketenteraman lahir maupun batin.

²² Al-Quran Office Terjemahan 275, 276, 279

²³ Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 33

4. Visi dan Misi Perbankan Syariah

Visi perbankan syariah berbunyi: “Terwujudnya system perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share-based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat. Sedangkan misi perbankan syariah misi yang menjelaskan peran Bank Indonesia adalah mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang istiqomah terhadap prinsip-prinsip syariah dan mampu berperan dalam sektor riil, yang meliputi sebagai berikut: Melakukan kajian dan penelitian tentang kondisi, potensi serta kebutuhan perbankan syariah secara berkesinambungan, mempersiapkan konsep dan melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis resiko guna menjamin kesinambungan operasional perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya, mempersiapkan infrastruktur guna peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah, dan mendesain kerangka *entry* dan *exit* perbankan syariah yang dapat mendukung stabilitas sistem perbankan.²⁴

Bank Indonesia telah menentukan sasaran realities untuk mewujudkan visi yang sudah dicanangkan, sehingga sasaran dibuat

²⁴Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 79

dengan mempertimbangkan kondisi factual, termasuk faktor-faktor yang berpengaruh dan kecendrungan yang akan membentuk industri di masa yang akan datang; mamfaat dan tantangan yang ada, serta kelebihan dan kekurangan dari pelaku *industry* dan *stakeholders*lainnya.Sasaran pengembangan perbankan syariah sampai tahun 2011 adalah sebagai berikut:Terpenuhi prinsip syariah dalam operasional perbankan yang ditandai dengan:Tersusunnya norma-norma keuangan syariah yang seragam (standarisasi), terwujudnya mekanisme kerja yang efisien bagi pengawasan prinsip syariah dalam operasional perbankan, baik instrument maupun badanterkait, dan rendahnya tingkat keluhan masyarakat dalam hal penerapan prinsip syariah dalam setiap transaksi dan diterapkannya prinsip kehati-hatian dalam operasioanl perbankan syariah, yaitu:Terwujudnya kerangka pengaturan dan pengawasan berbasis resiko yang sesuai dengan karakteristiknya dan didukung oleh sumber daya insane yang andal, diterapkannya konsep *corporate governance* dalam operasi perbankan syariah, diterapkannya kebijakan exit dan entry yang efisien, terwujudnya *real-time supervision*, dan terwujudnya *self regulatory system*.²⁵

5. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan

²⁵Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 9

maupun transaksi perbankan lainnya. Transaksi yang dapat ditawarkan oleh bank berbeda antara satu bank dan bank lainnya. Beberapa bank syariah menawarkan semua produk perbankan, sebagian bank syariah hanya menawarkan produk tertentu dan seterusnya. Produk dan jasa bank syariah yang dapat diberikan kepada masyarakat tergantung jenisnya.²⁶

Perbankan syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan antara unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Karenanya untuk menjalankan fungsi intermediasi tersebut, lembaga perbankan syariah akan melakukan kegiatan usaha berupa penghimpun dana, penyalur dana, serta menyediakan berbagai jasa transaksi keuangan kepada masyarakat.²⁷

C. Produk

1. Pengertian Produk

Produk yang dihasilkan oleh dunia usaha pada umumnya berbentuk dua macam, yaitu produk yang berwujud dan tidak berwujud. Masing-masing produk untuk dapat dikatakan berwujud atau tidak berwujud memiliki karakteristik tertentu. Produk yang berwujud adalah produk yang berwujud berupa barang yang dapat dilihat, dipegang, dirasa secara langsung oleh konsumen sebelum membeli. Termasuk dalam pengertian produk adalah barang atau obyek fisik, jasa atau pelayanan,

²⁶Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 51

²⁷Burhanuddin, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 57

pengalaman, kegiatan, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide serta buaran dari berbagai wujud tersebut.²⁸

Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah “sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan”. Sementara produk berupa dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.²⁹

2. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru' yang dimaksud tidak mencari keuntungan, tetapi dimaksud sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi jasa perbankan golongan ini bukan termasuk akad-akad tabarru' adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.

3. Tabungan (*Saving*)

²⁸Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2014), h. 223

²⁹Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta :Indeks, 2012), h. 90

Tabungan (*saving deposit*) menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Nasabah jika ingin mengambil simpanannya dapat langsung di bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikannya, atau ATM. Dalam perbankan syariah terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Kedua prinsip tersebut dapat dijadikan referensi dalam memilih produk perbankan syariah khususnya dalam bentuk tabungan. Pilihan terhadap produk ini terdapat motif nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan uang saja maka dapat memakai produk tabungan wadiah, sedangkan jika motif nasabah untuk investasi atau mencari keuntungan maka bisa memilih produk tabungan mudharabah.

Perbedaan utama produk tabungan dalam perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah, dalam perbankan syariah tidak mengenal suku bunga tertentu yang dijadikan, yang ada adalah nasabah presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

D. Tabungan Wadi'ah Pasar

1. Tabungan Wadi'ah

Tabungan berakad wadiah merupakan tabungan dengan skema titipan. Tabungan tersebut sesuai bagi nasabah yang mengutamakan keamanan dana dan kemudahan transaksi sehari-hari.

Dalam Fatwa DSN MUI No 2 Tahun 2000 tentang Tabungan, ketentuan umum tabungan berdasarkan akad wadiah adalah bersifat simpanan yang bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan, dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Dalam akad wadiah ini, nasabah berlaku sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkannya. Sementara, terkait pengelolaan dananya, bank syariah yang bertindak sebagai pihak yang dititipi dana tersebut memiliki hak untuk memanfaatkan dana yang tersimpan dan bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan dananya. Bank syariah juga wajib mengembalikan dana simpanan jika nasabah menghendaki.

Untuk produk tabungan berakad wadiah ini nasabah akan mendapatkan berbagai macam fasilitas yang hampir serupa dengan tabungan berakad mudharabah mutlaqah, seperti kartu ATM, buku tabungan, hingga electronic banking (mobile banking dan internet banking) untuk kemudahan bertransaksi. Untuk tabungan ini ada beberapa bank syariah yang membebaskan biaya administrasi bulanan.

1. Tabungan Wadiah Pasar

Tabungan Wadiah Pasar yaitu Tabungan khusus untuk pedagang di pasar, dimana penabung tidak perlu meninggalkan dagangan mereka untuk menabung ke bank, karena akan dijemput setiap hari oleh petugas bank, sehingga mempermudah penabung dalam menjangkau akses tabungan.Keunggulan :

- 1) Aman.PT.BPR merupakan Bank yang ikut dalam kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga simpanan nasabah dijamin oleh pemerintah hingga Rp. 2 Milyar.
- 2) Ringan. Bebas biaya administrasi bulanan, sehingga tidak ada pemotongan pada saldo tabungan nasabah, serta saldo awal pembukaan rekening minimal hanya Rp. 100.000,-
- 3) *Flexibel*. Dapat melakukan transaksi setiap saat.
- 4) *Service Excellent*. Fasilitas antar jemput tabungan pada saat pembukaan rekening dan penyetoran dengan transaksi minimal Rp. 5.000.000,-

Persyaratan :

- 1) Fotocopy identitas yang masih berlaku.
- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening.
- 3) Setoran awal minimal Rp. 100.000,-
- 4) Saldo yang tersisa disetiap penarikan saldo minimal Rp. 10.000,-

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Pendirian PT. BPRS Muamalat Harkat dimulai sejak tahun 1994, pada tanggal 23 Januari 1996 dilaksanakan penandatanganan akta pendirian PT. BPRS Muamalat Harkat dengan akta notaris Zulkifli Wildan, S.H. dan PT. BPRS Muamalat Harkat mulai beroperasi pada tanggal 3 februari 1996 pada saat itu terkumpul dana sebanyak Rp. 300.000.000. Pada tahun 1998 merupakan masa-masa yang penuh dengan tantangan sekaligus keberhasilan bagi PT. BPRS Muamalat Harkat. Dalam kurun waktu tersebut PT. BPRS Muamalat Harkat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru PT. BPRS Muamalat Harkat ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat dan ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.³⁰

Memperhatikan perkembangan PT. BPRS Muamalat Harkat yang demikian pesat dan dengan adanya otonomi daerah, perbankan syariah turut serta dalam melakukan upaya pemberdayaan daerah, hal ini dilakukan dengan cara menghimpun dana dari daerah. Selain itu simpanan nasabah aman dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta bank terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. BPRS Muamalat Harkat melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang potensial. Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu daerah yang menjadi pilihan PT. BPRS

³⁰ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

Muamalat Harkat dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, serta masyarakat yang beragama non muslim, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.³¹

B. Visi dan Misi PT. BPRS Muamalat Harkat

PT. BPRS Muamalat Harkat mempunyai Visi :

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terbaik di Provinsi Bengkulu”.

PT. BPRS Muamalat Harkat mempunyai Misi :

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.
2. “...Agar harta itu jangan hanya beredar di lingkungan orang kaya saja diantara kamu”(Al-Hasyr :7).
3. Memberikan kontribusi yang positif kepada umat Islam di Bengkulu.
4. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
5. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal.³²

C. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat

Pengurus PT. BPRS Muamalat Harkat terdiri dari cendekiawan, Ulama dan Bankir sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara profesional.

³¹ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

³² Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. H. A. Razie Jachya

Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, SH

: Drs. H. Musiar Danis, MSc

2. Dewan Pengawas Syari'ah

Ketua : H. M. Djupri, M.Si

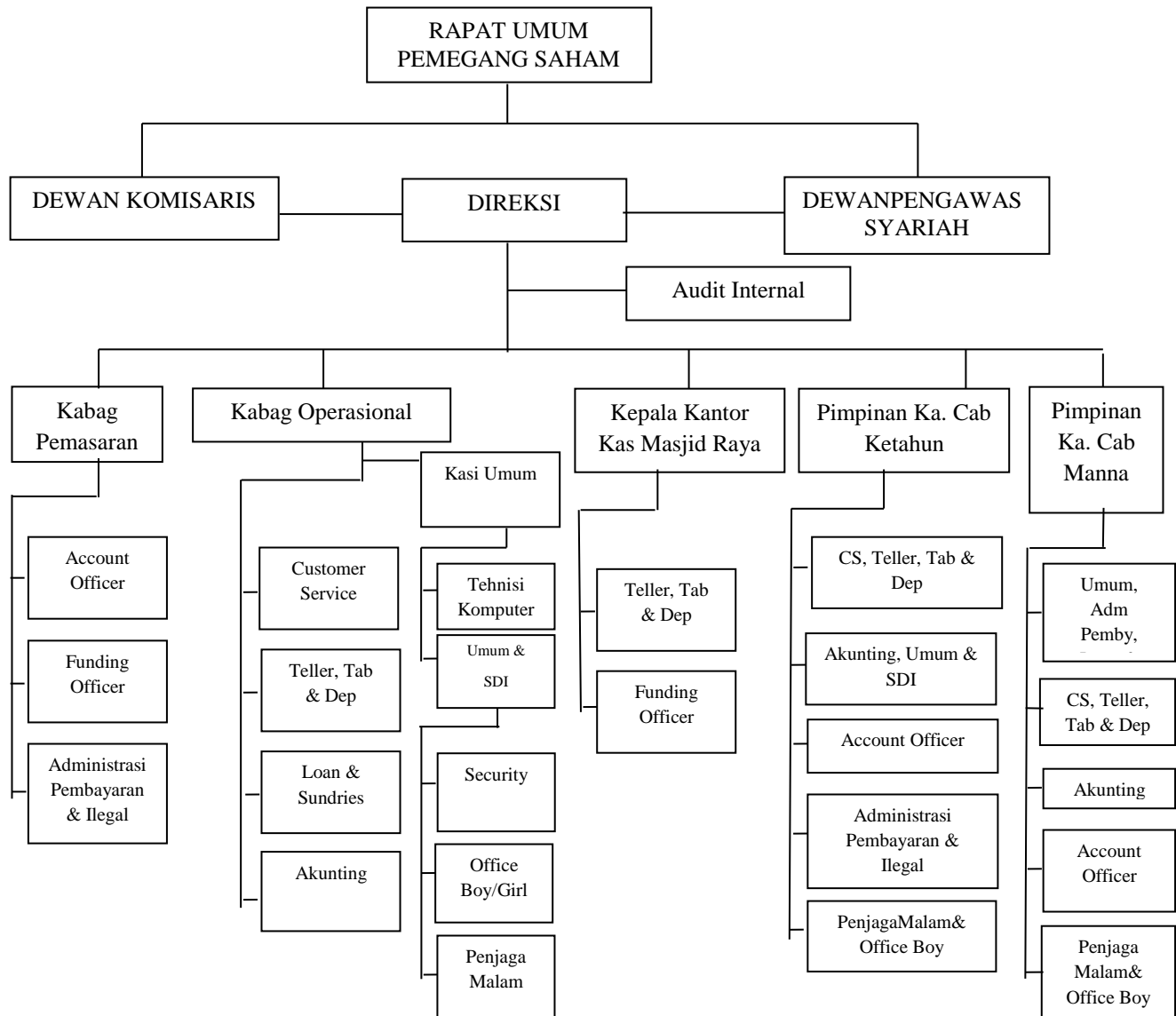
Anggota : Drs. H. Iskandar Ramis, SIP,M.Si

3. Direksi

Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE, M. ESy

Direktur : Deri Haspriyanti, SE

D. Struktur Organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat

Sumber: Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

E. Produk-Produk PT. BPRS Muamalat Harkat

1. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana merupakan simpanan dana masyarakat yang aman dan sesuai syari'ah. Diperuntukkan bagi perorangan maupun badan hukum. Selain diberikan bagi hasil/bonus yang kompetitif, simpanan ini juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga nasabah akan merasa aman, nyaman dan tenang menyimpan uangnya di PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.³³

a) Tabungan Muamalat Umum

Tabungan muamalat umum merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum, baik perorangan maupun lembaga, yang pengambilannya dapat dilakukan setiap hari (jam kerja). Dengan setoran awal hanya Rp. 100.000.- nasabah sudah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Tabungan ini dikenakan biaya administrasi perbulan yang sangat ringan. Pada tabungan ini nasabah tidak perlu khawatir tabungannya akan berkurang, karena bagi hasil yang diterima nasabah setiap bulannya akan dapat menutupi biaya administrasi perbulannya, jika saldo yang ada dalam tabungannya minimal Rp. 500.000.³⁴

b) Tabungan Siswa Muamalat

Tabungan siswa muamalat merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dari tingkat TK sampai SLTA. Tabungan ini

³³ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

³⁴ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan.³⁵

c) Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan Haji dan Qurban merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai niat untuk Ibadah Haji dan Ibadah Qurban.³⁶

d) Deposito

Deposito mudharabah merupakan simpanan berjangka dengan system bagi hasil yang diperuntukkan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelola setiap rupiah deposito nasabah secara syari'ah, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh nasabah akan maksimal. Jangka waktu deposito dapat dipilih antara 1,3,6,12 dan 24 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati bersama.³⁷

Bagi hasil ditentukan dengan porsi nisbah bagi hasil yang disepakati antara nasabah (*shahibul maal*) dengan bank (*mudharib*) dan memungkinkan nasabah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan suku bunga deposito pada bank umum, dan yang pasti nasabah tidak perlu khawatir uangnya akan hilang karena dana pada PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).³⁸

³⁵ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

³⁶ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

³⁷ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

³⁸ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

2. Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli, yaitu pembiayaan yang diperuntukkan untuk pembelian barang atau aset berwujud. Pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang membutuhkan tambahan aset namun kekurangan dana untuk membelinya secara tunai.³⁹

³⁹ Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Tahun 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Saat ini konsumen semakin kritis dan semakin selektif dalam berperilaku untuk mengkonsumsi produk yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, perusahaan harus semakin aktif dalam meningkatkan minat nasabah agar nasabah mengambil keputusan untuk menggunakan produk yang ada pada perusahaan. Sebelum melakukan pembelian seringkali konsumen akan mencari informasi mengenai produk yang akan dibelinya. Pencarian informasi tersebut dapat bersumber dari iklan yang dibuat oleh produsen maupun pendapat-pendapat orang disekitarnya. Konsumen akan tertarik terlebih dahulu yang setelah itu diikuti oleh keputusannya dalam menggunakan produk. Ketika keyakinan akan suatu produk menguat (positif), maka akan menimbulkan keputusan untuk menggunakan. Seorang konsumen akan memiliki minat terlebih dahulu kemudian diikuti dengan keputusannya dalam menggunakan suatu produk.

Produk Tabungan Ku merupakan sebuah produk simpanan di bank yang dapat dibuka oleh perorangan dengan syarat yang mudah, tabungan ini merupakan hasil kerjasama antara pihak bank dengan OJK (pemerintah) untuk mewujudkan budaya menabung kepada masyarakat. ayanan Tabungan Ku dari Bank Muamalat bertujuan buat menumbuhkan budaya menabung masyarakat

Indonesia. Tabungan ini juga diharapkan dapat menjangkau penduduk yang masih belum memiliki tabungan di bank.

1. Attention (Perhatian)

Hasil wawancara kepada nasabah BPRS Muamalat Harkat Selum bahwa mereka sudah lama menjadi nasabah. Adapun keterangan dari Bapak St. Silaen, Ibu Awalia dan Ibu Nursolenah sebagai berikut:

“Saya sudah lama menjadi nasabah Muamalat Harkat, sudah empat tahun saya menjadi nasabah. Ketka awal menabung memang sudah ke Muamalat Harkat ini. Saya belum pernah menabung ke bank lain”⁴⁰

“Kalau menjadi nasabah itu sudah lama juga, kira-kira 10 tahunan sudah ada saya bergabung menjadi nasabah disitu. Keinginan saya bergabung karena saya memilih bank berbasis syariah. Saya tidak ingin adanya riba makanya saya menabung di bank Islam”⁴¹

“Lumayan lama, karena itu bank nya bank Islam makanya saya mau menabung disitu. Ada 10 tahun saya menabung di Muamalat harkat. Lumayan lama juga karena memang saya ingin yang terbaik untuk masa depan keluarga saya. Saya memilih Muamalat harkat ini yang saya anggap baik”⁴²

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti hanya melakukan penelitian pada satu produk saja dimana produk tersebut adalah Tabungan Ku. Peneliti menanyakan tentang pengetahuan nasabah dengan produk tabungan Ku dan darimana mereka mengetahui. Berikut adalah hasil wawancara kepada Bapak Rahmat dan Ibu Nur berikut:

“Sebenarnya kurang begitu paham, tetapi ada memang saya mengobrol dengan pegawai dan dia memberikan penjelasan pada saya. Saya tidak begitu menyimak apa yang disampaikan oleh karyawan bakn tadi karena saya sering buru-buru juga kalau ke bank. Saya ingin kembali melakukan aktivitas tani saya. Saya juga

⁴⁰ Wawancara kepada bapak St. Silaen pada tanggal 5 April 2019

⁴¹ Wawancara kepada Ibu Nursolenah pada tanggal 5 April 2019

⁴² Wawancara kepada Ibu Nursolenah pada tanggal 5 April 2019

sibuk dengan pekerjaan saya. Saya hanya mengiyakan saja apa yang disampaikan oleh karyawan tersebut tanpa terlalu mendengarkan”⁴³

Nasabah mengatakan jika mereka mengetahui adanya produk Tabungan Ku pada Muamalat Harkat Bengkulu dari karyawan bank dan juga ada pihak yang mereferensikan seperti yang dikatakan oleh informan berikut:

Jawaban dari Bapak Zainal berikut:

“Saya tahunya dari CS, pas saya buka buku tabungan CS nya langsung memberitahukan apa saja produk yang ada di Muamalat Harkat ini, termasuk produk Tabungan Ku dan penjelasan cukup menarik juga kalau ada kesempatan boleh saya coba menggunakannya. Hanya saja ketika diberikan penjelasan itu saya memang belum ada uangnya untuk ditabungkan. Yang jelas saya sudah mengetahui dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh karyawan bankn pada saya”⁴⁴

Jawaban juga dikemukakan oleh Bapak Samsul berikut:

“Mengetahui adanya Tabungan Ku dari teman yang memang sudah menggunakan. Makanya saya juga tertarik menggunakan Tabungan Ku di Muamlat Harkat. Saya simak saja penjelasannya, saya ingin mengetahui bagaimana produk ini lebih lanjut agar saya menabung di tempat yang terbaik”

2. Interest (Ketertarikan)

Bapak Haryono dan Ibu Yeni mengatakan hal yang sama bahwa beliau tertarik menggunakan produk Tabungan Ku sebagaimana yang dikatakan berikut:

“kalau tabungan itu memang banyak, dimanapun itu ada tapi memang saya tertariknya di Muamalat Harkat ini karena bagi saya tidak rumit terus juga tidak pakai biaya administrasi. Disini membuat saya sangat tertarik menggunakan produk ini. Walaupun saya belum terlalu mendalami produk ini tapi saya sudah tertarik”

⁴³ Wawancara kepada Ibu Nur pada tanggal 5 April 2019

⁴⁴ Wawancara kepada Bapak Zainul pada tanggal 5 April 2019

“Itung-itung untuk investasi, mulai dari sekarang lah kalau mau investasi karena kalau sudah banyak tabungannya bisa membeli barang yang diinginkan. Saya ingin kalau tabungan saya sudah banyak nantinya saya ingin membeli banyak keinginan yang sudah saya impikan. Makanya sekarang saya menabung dulu agar saya bisa meraih impian saya membeli apa yang saya inginkan”

Adapun yang menjadi daya tarik dalam penggunaan produk Tabungan Ku adalah proses yang tidak sulit, seperti yang dikatakan oleh informan.

Jawaban dari Bapak Kardi berikut:

“Dikarenakan kalau di Muamalat Harkat prosesnya tidak sulit dan juga bisa dijadikan investasi, ya itung-itung kita nabung dengan tidak ada biaya administrasi. Kalau banyak potongan seperti potongan administrasi dan lainnya juga rugi kalau dihitung-hitung. Masa kebanyakan biaya administrasi daripada uang yang saya tabung”⁴⁵

Jawaban senada juga dikemukakan oleh Bapak Zainal berikut:

“Kalau saya memang suka berinvestasi, maka dari itu saya tertarik menggunakan produk Tabungan Ku. Investasinya memang bukan dalam bentuk barang. Saya investasinya uang karena kalau sudah banyak uang saya bebas menggunakan uang tersebut untuk apa saja, bisa juga untuk membeli barang di rumah”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa mereka memilih menggunakan pembiayaan Tabungan Ku yang ada di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena sudah pernah menggunakan produk lainnya.

Jawaban dari Bapak Kardi berikut:

“Sebelumnya saya menggunakan produk lain di Muamalat Harkat lalu saya mengetahui tentang produk Tabungan Ku ini, tetapi saya belum langsung menggunakannya. Setelah saya mengetahui lebih dalam tentang sistem dan produk, saya pun langsung bergabung menjadi nasabah”

Jawaban juga dikemukakan oleh Bapak Zainal Sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara kepada Bapak Kardi pada tanggal 5 April 2019

⁴⁶ Wawancara kepada Bapak Zainal pada tanggal 5 April 2019

“saya memang nasabah Muamalat Harkat, tapi saya menggunakan produk lain, karena memang saya puas dengan pelayanan di Muamalat harkat, saya juga tertarik menggunakan produk produk Tabungan Ku di Muamalat Harkat ini”⁴⁷

3. *Desire (Keinginan)*

Adapun alasan nasabah Muamalat Harkat memiliki keinginan menggunakan produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena pelayan yang diberikan baik seperti yang telah dikatakan oleh informan berikut:

Jawaban dari Ibu Cici sebagai berikut:

“Saya bergabung dengan Muamalat Harkat karena selain prosesnya mudah, kita juga bisa menggunakan berbagai produk yang ada, dan salah satu produk yang saya gunakan adalah produk Tabungan Ku, Muamalat Harkat ini memiliki karyawan yang ramah sehingga kita mendapatkan penjelasan disaat kita mengalami kebingungan”⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT Muamalat Harkat Cabang Bengkulu telah melaksanakan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya seperti yang dikatakan oleh informan.

Jawaban dari Bapak Zainal dan Bapak Samsul sebagai berikut:

“Selain Muamalat Harkat sesuai dengan syari’at Islam, saya menjadi nasabah pada Muamalat Harkat karena kondisi ekonomi saya sudah memadai, sehingga saya berupaya untuk menyimpan separuh penghasilan saya agar tidak habis begitu saja. Uang kalau sudah di tangan sudah sulit untuk menyimpannya. Ada-ada saja keperluannya”

“Saya sudah menggunakan Tabungan Ku karena salah satu produk pada perbankan syariah dan memang sesuai dengan kondisi ekonomi saya. Sedikit demi sedikit saya menabung lama-lama kan banyak juga. Kalau menabung seperti tabungan ku ini memang boleh menabung di awali dengan tabungan yang sedikit”

⁴⁷ Wawancara kepada Bapak Zainal pada tanggal 5 April 2019

⁴⁸ Wawancara kepada Ibu Cici pada tanggal 5 April 2019

Berdasarkan keterangan dari nasabah Muamalat Harkat di atas, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan bank mengenai bagaimana ketertarikan nasabah terhadap produk Tabungan Ku, mereka mengatakan bahwa pada dasarnya memang cukup banyak, tetapi dibandingkan produk yang lainnya, Tabungan Ku memang masih rendah peminat seperti yang dikatakan oleh informan berikut:

Jawaban dari Bapak Julian selaku karyawan Muamalat Harkat

“Iya memang cukup banyak yang tertarik menggunakan produk tabungan Ku, tapi jika dibandingkan dengan produk lainnya memang Tabungan Ku ini masih rendah dikarenakan banyak persaingan yang sejenis dan rata-rata masyarakat di Sukaraja ini”⁴⁹

4. Action (Menggunakan)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu bahwa nasabah belum banyak yang menggunakan produk Tabungan Ku, Seperti yang dikatakan oleh informan. Pendapat yang dikemukakan oleh informan.

“Iya kalau produk memang saya sudah mengetahui, tapi saya belum menggunakan produk yang ada karena sampai saat ini saya sudah mempunyai banyak tabungan lainnya. Tabungan saya sudah lama dan sayang kalau mau pindah ke tabungan lainnya”

“Untuk produk ini saya belum menggunakan, saya sudah duluan pakai di bank syariah yang lain. Kalau kedepannya belum tau juga. Biasa jadi saya menggunakan juga kalau nanti dan bisa jadi juga saya tetap tidak menggunakan”

Jawaban senada juga dikemukakan oleh Ibu Awalia dan Ibu Cici sebagai berikut:

⁴⁹ Wawancara kepada Bapak Julian pada tanggal 5 April 2019

“Sebelumnya saya tidak mengetahui adanya produk Tabungan Ku ini tapi saya diberi tahu dengan karyawan bank dan juga diberikan penjelasan sehingga saya mengetahui adanya produk Tabungan Ku ini dan saya pun belum memiliki keinginan untuk menggunakan produknya karena saya lebih mementingkan produk yang lebih saya butuhkan seperti tabungan sekolah”⁵⁰

“Hampir di setiap bank itu ada yang seperti griya ini. Saya belum tertarik karena saya sudah punya rumah dan kalau untuk nvestasi saya lebih ke tanah”⁵¹

Jawaban juga diutarakan oleh Bapak St. Silaen sebagai berikut:

“Saya belum mengetahui mengenai produk Tabungan Ku ini mungkin karena kurangnya sosialisasi dari karyawan jadi saya kurang percaya dan tidak tertarik menggunakannya”

Jawaban yang sama dari Bapak Haryono dan Ibu Yeni berikut:

“Sebenarnya saya baru tahu juga, jadi belum terlalu mengetahui lebih lanjut mengenai produk Tabungan Ku ini. jadi saya tidak tertarik menggunakan produk Tabungan Ku ini”

“Saya belum tertarik karena tidak bisa mengambil dana dari ATM, harus melalui teller minimal pengambilan Rp. 100.000 kecuali untuk penutupan rekening bisa kurang. Itupun menggunakan biaya sebesar Rp. 20.000”

Jawaban juga dikemukakan oleh Bapak Haryono berikut:

“Iya, saya pribadi tidak tertarik menggunakan produk Tabungan Ku karena tidak memiliki fasilitas eBanking seperti Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking.”⁵²

Jawaban lain juga dikemukakan oleh Bapak Haryono berikut:

“Saya sudah lama menjadi nasabah Muamalat Harkat, namun untuk menggunakan produk Tabungan Ku belum yakin. Saya belum dapat rekomendasi dari teman jadinya kurang yakin, saya telah menggunakan produk lain”.

Jawaban selanjutnya juga dikemukakan oleh Ibu Yeni dan Ibu Cici sebagai berikut:

⁵⁰ Wawancara kepada Ibu Awali pada tanggal 5 April 2019

⁵¹ Wawancara kepada Ibu Cici pada tanggal 5 April 2019

⁵² Wawancara kepada Bapak Haryono pada tanggal 5 April 2019

“Sebelumnya saya memang sudah tahu tentang produk Tabungan Ku. Saya banyak mendapatkan informasi tentang produk Tabungan Ku jadi saya sudah tahu namun untuk menggunakannya saya belum tertarik dikarenakan saya telah menggunakan produk lain di Muamalat Harkat. Belum tahu juga bagaimana Tabungan Ku ini”⁵³
“Belum tertarik menggunakan. Suami saya polisi, jadi kami sudah ada tabungan tersendiri”

Jawaban terakhir juga diutarakan oleh Bapak Samsul berikut:

“Sepertinya saya tidak tertarik, karena tidak diberikan fasilitas kartu ATM padahal ATM itu sangat penting sekali”
“Karena hanya saja diberikan buku tabungan yang desainnya layaknya tabunganKu lainnya yaitu dengan gambar batik warna kuning seperti di gambar”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan bank mengenai kapan berdirinya BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, maka karyawan Bank menjawab bahwa BPRS sudah ada sejak 1994-1996 dengan jumlah kantor cabang di Kota Bengkulu, Manna dan Bengkulu Utara. Sedangkan untuk produk Tabungan Ku beroperasi mulai dari tahun 2015. Peneliti menanyakan kepada informan mengenai strategi yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat untuk memperkenalkan produk Tabungan Ku. Berikut adalah keterangan dari Bapak Julian dan Bapak Agung:

“Sosialisasi yang jelasnya kalau ada nasabah yang datang untuk menabung, maka kami jelaskan mengenai produk tabungan Ku ini. Mereka yang belum tahu menjadi tahu dan ada kesempatan bagi mereka untuk menggunakan produk tabunganku tersebut karena memang sudah kewajiban kami untuk mensosialisasikan tabunganku”⁵⁴
“Ngasih penjelasan kepada nasabah yang datang dan juga ada brosur Tabungan Ku. Spanduk juga sering kami gunakan untuk memperkenalkan produk. Kalau sudah dikenal masyarakat kan enak juga, satu yang tahu bisa memberitahukan yang lainnya juga”

⁵³ Wawancara kepada Ibu Yeni pada tanggal 5 April 2019

⁵⁴ Wawancara kepada Bapak Agung pada tanggal 5 April 2019

Tentang sejauh mana mereka memberikan penjelasan mengenai produk Tabungan Kuyang ada di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Jawaban dari bapak Julian selaku karyawan Muamalat Harkat Bengkulu

“Untuk penjelasan saya rasa sudah cukup jelas, semua yang ditanyakan oleh nasabah sudah dijelaskan dengan baik oleh kami pihak bank. Kami juga memberikan penjelasan secara detail”⁵⁵

Jawaban senada juga dikemukakan oleh karyawan Muamalat Harkat yaitu

Bapak Agung sebagai berikut:

“Selain memberikan kepercayaan lebih kepada nasabah, kami selaku karyawan Muamalat Harkat juga memberikan pengetahuan atau penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan produk yang ada termasuk juga produk Tabungan Ku, seperti syarat dan ketentuan untuk bergabung menjadi nasabah, prosedur-prosedur, penjelasan masing-masing produk yang ditawarkan oleh Muamalat Harka serta keuntungan-keuntungan yang didapatkan jika bergabung dengan Muamalat Harkat”⁵⁶

Adapun kendala yang ada untuk memasarkan produk Tabungan Ku ini adalah karena tidak ada bagi hasil. hal tersebut menjadi kendala dalam memasarkan produk khususnya Tabungan Ku”.

B. Pembahasan

1. *Attention* (Perhatian)

Islam memberikan pedoman dan petunjuk kepada semua aspek kehidupan, termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian. Hadirnya perbankan syari’ah yang bebas dari sistem bunga (*interest free banking*) diharapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Secara praktis, bentuk produk dan jasa pelayanan bank syari’ah, prinsip-prinsip dasar

⁵⁵ Wawancara kepada Bapak Julian pada tanggal 5 April 2019

⁵⁶ Wawancara kepada Bapak Agung pada tanggal 5 April 2019

hubungan antara bank dan nasabah serta cara-cara berusaha yang halal dalam bank syari'ah, masih belum dipahami dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat sehingga muncullah persepsi yang “keliru” terhadap bank syari'ah, seperti mempersepsikan produk dan jasa bank syari'ah itu sama saja dengan bank konvensional, bank syari'ah menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional, dan sebagainya.

Produk yang bernama Tabungan Ku cukup banyak digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan seperti investasi. Dalam ajaran Islam, konsep investasi sama dengan menabung. Hal ini dapat dicermati dari ayat Alkuran dan hadis yang baik secara tersurat maupun tersirat menganjurkan menabung sebagaimana ayat-ayat Alkuran QS Al Isra ayat (17):(29)

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya:

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.”

Ayat Al-Qur'an diatas, fokus pada tidak boros mempunyai pengertian sederhana sebagai anjuran untuk menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung). Kemudian Allah SWT menjelaskan cara-cara yang baik dalam membelanjakan harta, yaitu Allah SWT melarang orang menjadikan tangannya terbelenggu pada leher. Ungkapan ini adalah lazim dipergunakan oleh orang-orang Arab, yang berarti larangan berlaku bakhil. Allah melarang orang-orang yang bakhil, sehingga enggan memberikan harta kepada

orang lain, walaupun sedikit. Sebaliknya Allah juga melarang orang yang terlalu mengulurkan tangan, ungkapan serupa ini berarti melarang orang yang berlaku boros membelanjakan harta, sehingga belanja yang dihaburkannya melebihi kemampuan yang dimilikinya.

2. *Interest* (Ketertarikan)

Adanya minat nasabah dengan indikator menurut Swastha dan Irawan yaitu Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa nasabah belum tertarik menggunakan produk Tabungan Ku yang artinya bahwa nasabah belum memiliki ketertarikan dan tidak ada perasaan senang dengan produk Tabungan Ku yang ada pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Selain belum memiliki ketertarikan, nasabah juga belum memiliki keinginan untuk memiliki produk pada Griya iB hasanah. Dorongan dalam diri untuk memiliki produk Tabungan Kujuga belum ada. Nasabah yang belum tertarik dengan produk Tabungan Kujuga belum memiliki keyakinan pada produk Tabungan Kuyang ada di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

Pengalaman yang telah dialami oleh nasabah ketika menjadi nasabah Tabungan Kupada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu telah membuat nasabah merasa puas jika pengalaman yang mereka alami adalah pengalaman yang baik, misalnya pengalaman pada saat menggunakan produk Tabungan Ku. Nasabah memilih menggunakan produk Tabungan Ku yang ada di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu sebagai tempat berinvestasi karena sudah pernah menggunakan produk lainnya.

3. *Desire (Keinginan)*

Nasabah produk Tabungan Kudi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena menyadari tempatnya belum terpercaya untuk berinvestasi, nasabah belum menggunakan produk Tabungan Kudi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena kurang tertarik dengan semua keuntungan yang ada, nasabah belum tertarik untuk menggunakan produk Tabungan Kupada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena telah membandingkan dengan bank lainnya. Tetapi terdapat dua orang nasabah yang tertarik, Nasabah tertarik menggunakan produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena pelayanan yang diberikan baik. Selain itu, yang menarik minat nasabah menggunakan produk Tabungan Ku adalah karyawan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Sarana bank yang lengkap serta menarik perhatian nasabah untuk menggunakan produk Tabungan Ku di PT. BNI Syariah, serta karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang bank.

Nasabah yang telah menggunakan produk Tabungan Ku akan mendapatkan pengalaman menarik seperti yang dijelaskan sebelumnya, saat mendapatkan sesuatu yang melebihi harapan pelanggan saat itulah pelanggan menjadi tertarik dan tertarik menggunakan produk. Sesuai dengan teori Kotler dan Keller tertarik adalah perasaan senang atau kecewa yang ditimbulkan karena membandingkan kinerja produk dengan keinginan yang diharapkan. Jika kinerja produk lebih rendah dengan yang diharapkan maka seorang pelanggan akan merasa kecewa. Tetapi jika kinerja produk yang

diberikan melebihi atau sama dengan yang diharapkan maka pelanggan tersebut akan timbul rasa minat.

Nasabah yang tidak tertarik terhadap produk Tabungan Kudikarenakan menurut mereka produk tersebut belum terlalu dikenal banyak masyarakat. Lebih tertarik ke produk lainnya. Banyak masyarakat yang sudah memiliki rumah dengan membangun sendiri, bersifat non subsidi sehingga yang harganya terlalu mahal, terdapat banyak saingan produk sejenis dan masyarakat lebih mementingkan tabungan sekolah.

4. **Action (Tindakan)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nasabah sebenarnya masih banyak yang belum menggunakan produk Tabungan Ku di Muamalat Harkat Cabang Bengkulu. Pengetahuan masyarakat mengenai produk Tabungan Ku seperti yang diungkapkan membuat mereka kurang tertarik menggunakan produk. Adanya penyebaran informasi dan rekomendasi dari teman dan kerabat dan juga karyawan BPRS Muamalat Harkat itu sendiri. Kualitas pelayanan yang diberikan BPRS Muamalat Harkat kepada nasabah, hal ini diungkapkan oleh nasabah. Keyakinan nasabah, seperti aman, terpercaya dan sesuai dengan syariat Islam. Hal ini diungkapkan oleh nasabah. Kondisi ekonomi dan lingkungan masyarakat, kebudayaan Selain hal tersebut diatas, situasi dan komunikasi juga ikut menjadi penyebab tertarik atau tidaknya masyarakat menggunakan produk Tabungan Ku.

Selain melakukan wawancara kepada sepuluh nasabah peneliti juga melakukan wawancara kepada dua karyawan dan dapat disimpulkan terdapat

ketentuan atau syarat-syarat untuk menjadi nasabah, proses dan prosedur mudah, terjangkau, aman dan terpercaya, serta lingkungan, kebudayaan, dan rekomendasi kepada teman maupun saudara, namun terdapat kendala yang melatarbelakangi sehingga rendahnya jumlah nasabah yang menggunakan produk Tabungan Ku di bandingkan dengan produk lainnya, yaitu salah satunya dikarenakan nasabah lebih mementingkan produk seperti tabungan sekolah dari pada produk ini. Faktor penyebab masyarakat masih kurang tertarik menggunakan tabungan ku adalah tidak bisa mengambil dana dari ATM, harus melalui teller minimal pengambilan Rp. 100.000 kecuali untuk penutupan rekening bisa kurang. Itupun menggunakan biaya sebesar Rp. 20.000, tidak memiliki fasilitas eBanking seperti Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking dll, tidak diberikan fasilitas kartu ATM, hanya saja diberikan buku tabungan yang desainnya layaknya tabunganKu lainnya yaitu dengan gambar batik warna kuning.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat nasabah BPRS Muamalat Harkat Seluma terhadap produk Tabungan Ku dipengaruhi faktor seperti:

1. *Attention* (Perhatian) Nasabah mengetahui adanya produk Tabungan Kupada Muamalat Harkat Bengkulu dari karyawan bank dengan memperhatikan penjelasan dari karyawan bank dan juga ada pihak yang mereferensikan tabunganku
2. *Interest* (Ketertarikan) Adapun yang menjadi daya tarik dalam penggunaan produk Tabungan Ku adalah proses yang tidak sulit sudah pernah menggunakan produk lainnya.
3. *Desire* (Keinginan) Adapun alasan nasabah Muamalat Harkat memiliki keinginan menggunakan produk Tabungan Ku di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu karena pelayanan yang diberikan baik. PT BPRS. Muamalat Harkat Cabang Bengkulu telah melaksanakan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya

4. *Action* (Menggunakan) Nasabah belum banyak yang menggunakan produk Tabungan Ku karena sampai saat ini saya sudah mempunyai banyak tabungan lainnya, lebih mementingkan produk yang lebih saya butuhkan seperti tabungan sekolah. kurangnya sosialisasi dari karyawan jadi saya kurang percaya dan tidak tertarik menggunakannya, tidak bisa mengambil dana dari ATM, harus melalui teller minimal pengambilan Rp. 100.000 kecuali untuk penutupan rekening bisa kurang.

B. Saran

Dengan di landasi oleh kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan skripsi ini penulis memberi saran-saran. Hal ini dimaksudkan sebagai kritik konstruktif yang dilihat di lapangan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Diharapkan Muamalat Harkat Bengkulu lebih meningkat dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya memahami syariat Islam, missal riba sehingga masyarakat tertarik menggunakan produk pada Muamalat Harkat termasuk Tabungan Ku.
2. Pelayanan pada Tabungan Ku, harus selalu dijaga bahkan ditingkatkan paling tidak untuk mempertahankan nasabah Tabungan Ku yang sudah ada.
3. Diharapkan Muamalat Harkat Bengkulu agar terus mempromosikan produk Tabungan Ku supaya lebih dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Agusta. *Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Lampung. 2013
- Afif, Faisal dkk, *Strategi & Operasional Bank*. Bandung: PT. Citra Aditya. 2013
- Ainul Amalia. *Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di BMT Marhamah Wonosobo*, (Jurnal Skripsi, Fakultas Ekonomu dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2015
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2013
- Arif, M Nur Rianto Al. *Dasar-dasar pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Bhushan, P., & Medury, Y. *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*. (IJEBA, 2013 dalam Daryanto, 2015
- Elizabeth B. Hurloch, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 2014
- Hamid, Edy Suandi. *Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: UII Press. 2013
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014
- Kautsar Riza Salman. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta :Indeks, 2012
- Mohamad. *Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates* (Journal of Emerging Economies & Islamic Research, 2015
- Pawito, *Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007
- Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2015

- Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2015
- Sukardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2009
- Sastradipoera, Komaruddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Kappa-sigma
- Sadi, Muhamad *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Jawa Timur: Setara Press. 2015
- Suprihanto, John. 2014. *Penilaian kinerja dan pengembangan pegawai*, Yogyakarta: BPFE
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Prenada Media Group. 2011